

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Tina Toon Pertanyakan Pemagaran Sekolah

## Gambar, Warta Kota

Wakil Ketua Komisi E DPRD Provinsi Jakarta, Agustina Hermanto atau yang lebih dikenal sebagai Tina Toon mengatakan, dugaan pembengkakan anggaran pemasangan pagar sekolah di Kepulauan Seribu akan dibahas bersama Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Jakarta.

Anggaran yang digunakan untuk pemagaran senilai Rp 1,4 miliar yang dipertanyakan oleh Komisi E itu akan dibahas sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan Musyawarah (Bamus) DPRD Jakarta.

"Untuk ini anggaran-anggaran yang ditanyakan itu akan ada rapat di tanggal 18 (November) 2024 di Bamus," ucap

Tina saat dihubungi Kompas.com, Kamis (31/10/2024).

Komisi E akan menyelidiki dugaan pembengkakan itu dan mempertanyakan detailnya kepada Dinas Pendidikan (Disdik) pada saat rapat nanti.

"Itu untuk pendalaman Komisi E terhadap RAPBD 2025. Jadi itu nanti kita bahas, kita tanyakan juga ke Dinas Pendidikan detail-detailnya soal anggaran-anggaran ini," ujar dia.

Sebelumnya, anggota Komisi E DPRD Provinsi Jakarta, Astrid Kuya, menyoroti adanya dugaan pembengkakan anggaran pemasangan pagar dan pembelian laptop siswa di dua sekolah di Kepulauan Seribu.

Astrid mengatakan, anggaran yang digelontorkan Pemprov untuk dua sekolah

tersebut sebesar Rp 1,4 miliar hanya untuk pemasangan pagar.

"Di Powerpoint terakhir yang kami terima di sini ada dana anggaran umum (DAU) komputer SDN di Sudin Kepulauan Seribu. Ada pemagaran 1 SD dan 1 SMP sebesar Rp 1,4 miliar," kata Astrid dikutip dari akun Instagram @fraksipanjakarta, Sabtu (26/10/2024).

Karena anggaran yang besar itu, Astrid mempertanyakan seluas apa sekolah tersebut sampai membutuhkan dana Rp 700 juta hanya untuk pemagaran satu sekolah.

Terlebih lagi, ada pengadaan 129 laptop senilai Rp 23 juta per laptop untuk anak sekolah dasar. Astrid pun mempertanyakan soal kebutuhan itu.

"Penyediaan laptop itu 129 unit SD di Sudin Kepulauan Seribu. Kira-kira kalau laptop itu satu anak Rp 23 juta. Apakah itu untuk anak SD?" tanya Astrid.

## Sepakati KUA-PPAS

Diketahui Badan Anggaran (Banggar) DPRD Provinsi DKI Jakarta bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) DKI Jakarta menyepakati Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD DKI 2025. Anggaran yang disetujui itu mencapai Rp 91,14 triliun.

Ketua Banggar DPRD DKI Jakarta Khoirudin mengatakan, nilai APBD itu terdiri dari pendapatan daerah Rp 81,68 triliun dan penerimaan pembiayaan sebesar Rp 9,45 triliun. Kemudian belanja

daerah sebesar Rp 82,32 triliun dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 8,81 triliun.

"Rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 91,14 triliun apakah dapat disetujui?" tanya Khoirudin dalam rapat Banggar, Senin (28/10/2024).

"Setuju" jawab seluruh Anggota Banggar DPRD DKI Jakarta.

Setelah melalui pembahasan panjang, ungkap dia, tahapan selanjutnya yakni penandatanganan kesepahaman (MoU) antara DPRD dan Pemprov DKI terhadap KUA-PPAS APBD tahun anggaran 2025 yang rencananya akan dilaksanakan Jumat (1/11/2024). (faf)